

## ABSTRACT

**Neni Sriwahyuni Hartati. Lexical Change in Batu Bara Malay Dialect. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program Post Graduated School. State University of Medan. 2015.**

The research presented in this thesis addresses to investigate the lexical change of Batu Bara Malay dialect which is elaborated into three more specific aims that is investigated the types, patterns and context of lexical change of Batu Bara Malay dialect. Types of change are distinguishable as a variety or short of change realized in the lexicon. The pattern of lexical change defined as the tendency or characteristic of the way how the change takes place in lexicon, context of lexical change is the condition triggers of change, condition in which lexical change happens. Data are gathered in naturalistic setting, which primarily consist of documentary research, interview and participant observation. The highly critical, systematic analysis with Miles and Huberman model reveals Batu Bara Malay dialect change. This research has drawn the following conclusion, firstly, the types of lexical change of Batu Bara Malay dialect comprises into three categories i.e. lexical loss, lexical addition and semantic change of lexical. Secondly, the lexical of Batu Bara Malay dialect change pattern has been categorized into: lexical loss which is classified into potential and total lexical loss. Lexical addition through borrowing words which is decomposed into five more specific pattern i.e. loan word, loan translation and loan bifurcation, loan coinage and loan clipping. Semantic changes are patterned to narrowing and bifurcation. Thirdly, the context of lexical change, context of lexical loss are socio cultural, language attitude, language contact, technological development and homonymic. Contexts of lexical addition are technological development, socio cultural and language contact. Context of semantic change are psychological factor, socio cultural change, and language contact. The lexical changes in Batu Bara dialect is the evidence that lexical change can occur in any languages and dialects of the world. This could be negative indication to the preservation of the language. In this case, the local government of Batu Bara is the leading parties to preserve the dialect.

*Key words: Lexical change, Batu Bara Malay Dialect.*

## ABSTRAK

**Neni Sriwahyuni Hartati. Perubahan Leksikal Pada Dialek Melayu Batu Bara. Sebuah Thesis. Program Pasca Sarjana Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian yang disajikan dalam tesis ini bertujuan untuk menyelidiki perubahan leksikal pada dialek Melayu Batu Bara yang dijabarkan kedalam tiga sasaran penelitian yang lebih spesifik yaitu menyelidiki jenis, pola dan konteks perubahan pada dialek Melayu Batu Bara. Jenis perubahan leksikal diartikan sebagai varitas perubahan yang terjadi pada leksikal. Pola perubahan leksikal didefinisikan sebagai kecenderungan atau karakteristik perubahan yang terjadi pada leksikal. Konteks perubahan leksikal merupakan kondisi yang memicu perubahan atau keadaan dimana perubahan leksikal itu terjadi. Data dalam penelitian ini diperoleh secara empiris yang terdiri dari pengumpulan dokumen, interview dan observasi. Analisis yang akurat dan sistematis dengan model Miles dan Huberman digunakan untuk menguji data pada perubahan dialek Melayu Batu Bara. Penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut, Pertama jenis perubahan leksikal pada dialek Melayu Batu Bara terdiri dari tiga kategori yaitu hilangnya leksikal, penambahan leksikal dan perubahan makna pada leksikal. Kedua, pola perubahan pada dialek Melayu Batu Bara yang dikategorikan: Hilangnya leksikal diklasifikasikan kedalam potensial hilang dan total hilang. Penambahan leksikal melalui peminjaman kata yang diuraikan kedalam lima pola yang spesifik yaitu loan word, loan translation, loan bifurcation, loan coinage dan loan clipping. Perubahan makna pada leksikal dipolakan kedalam penyempitan makna dan pencabangan makna. Ketiga, konteks perubahan leksikal: konteks hilangnya leksikal disebabkan perubahan social budaya, sikap terhadap budaya, kontak bahasa, perkembangan teknologi dan persamaan bunyi. Konteks penambahan leksikal disebabkan oleh perkembangan teknologi, social budaya dan kontak bahasa. Konteks perubahan makna disebabkan faktor psikologi, perubahan social budaya dan kontak bahasa. Perubahan leksikal pada dialek Melayu Batu Bara merupakan bukti perubahan leksikal dapat terjadi pada bahasa dan dialek mana saja di dunia. Hal ini dapat menjadi indikasi negative terhadap kelestarian bahasa tersebut. Dalam hal ini, pemerintah daerah Batu Bara mempunyai peran yang sangat penting dalam melestarikan dialek Mereka.

*Kata kunci: Perubahan leksikal, dialek Melayu Batu Bara.*